



## TRAVELOKA DORONG PERTUMBUHAN EKONOMI INDUSTRI PARIWISATA

President Traveloka Caesar Indra (kedua kiri) bersama Direktur Investasi PwC Indonesia Julian Smith (kedua kanan), dan Senior Manager PwC Indonesia Radhyan Irwansyah (kanan) menjadi pembicara dalam diskusi tentang hasil studi PwC terkait Traveloka di Jakarta, Kamis (21/9). Dalam diskusi tersebut PwC menyampaikan hasil studi bahwa Traveloka turut menstimulasi penciptaan nilai tambah bruto di Indonesia sekitar USD 10 miliar pada tahun 2019-2022 dan dari nilai tersebut USD 4,5 miliar diantaranya berasal dari industri pariwisata atau setara dengan 2,70 persen Produk Domestik Bruto (PDB) sektor tersebut.

## Sri Mulyani: Perekonomian RI Cukup Solid dan Terkendali

“Inflasi kita menunjukkan level yang cukup baik yaitu di 3,3 persen. Dibandingkan negara-negara Asia maupun G20, inflasi Indonesia relatif dalam situasi yang moderat rendah. Namun kita tetap harus waspada karena harga volatile food menunjukkan adanya kenaikan yang cukup tajam pada bulan Agustus ini, yaitu kontribusinya di 2,4 persen,” kata Sri Mulyani.

**JAKARTA (IM)** – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan kondisi perekonomian Indonesia masih cukup solid dan terkendali meskipun dihadapkan pada guncangan dan pelemahan global. Di tengah fluktuasi perekonomian dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal tiga diperkirakan tetap tumbuh positif didukung oleh inflasi yang terkendali, surplusnya neraca perdagangan, serta

membalikannya daya beli masyarakat. “Kita perkiraan untuk kuartal tiga pertumbuhan ekonomi kita tetap di atas 5 persen. Kinerja APBN juga masih cukup solid dan kuat,” ujar Sri Mulyani dalam konferensi pers APBN Kita, dikutip dari laman Kemenkeu, Kamis (21/9). Ia menjelaskan bahwa hingga Agustus 2023, Purchasing Managers’ Index (PMI) manufaktur Indonesia

terus menguat dan berada di zona ekspansif di level 53,9, lebih baik dibandingkan negara Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa. Capaian tersebut meningkat dibandingkan Juni 2023 yang berada pada level 52,5. “Indonesia yang masih bertahan PMI ekspansinya juga menunjukkan suatu aktivitas yang menguat pada level 53,9,” kata Sri Mulyani.

Di samping itu, neraca perdagangan juga melanjutkan surplus selama 40 bulan berturut-turut meskipun ekspor dan impor masih mengalami tren penurunan. Ekspor Agustus 2023 tercatat USD22 miliar atau berkontribusi 21,2 persen (year on year/yoy). Sementara itu, impor Agustus 2023 tercatat USD18,88 miliar atau turun 14,8 persen (yoy).

“Surplus neraca perdagangan bulan Agustus adalah sebesar USD3,12 miliar. Akumulasi surplus neraca perdagangan dari bulan Januari hingga Agustus adalah se-

besar USD24,34 miliar. Angka ini adalah penurunan yang cukup tajam dibandingkan akumulasi surplus neraca perdagangan Januari-Agustus tahun lalu yang levelnya di USD34,89 miliar atau dalam hal ini turunnya USD10,5 miliar. Ini yang harus kita waspadai karena tentu ketahanan dari sisi eksternal akan sangat menentukan stabilitas dari perekonomian kita di dalam jangka pendek dan menengah,” jelasnya.

Di sisi lain, laju inflasi domestik terkendali didukung inflasi pangan yang stabil. Inflasi bulan Agustus tercatat -0,02 persen (month to month/mtm), 1,43 persen (year to date/ytd), atau 3,3 persen (yoy). “Inflasi kita menunjukkan level yang cukup baik yaitu di 3,3 persen. Dibandingkan negara-negara Asia maupun G20, inflasi Indonesia relatif dalam situasi yang moderat rendah. Namun kita tetap harus waspada karena harga volatile food menunjukkan adanya kenai-

kan yang cukup tajam pada bulan Agustus ini, yaitu kontribusinya di 2,4 persen,” kata Sri Mulyani.

Sementara itu, aktivitas ekonomi domestik Indonesia masih menunjukkan adanya resiliensi dan pemulihan yang cukup bertahan. Optimisme masyarakat cukup tinggi pada level 125,25. Konsumsi stabil ditunjukkan dari Mandiri Spending Index yang menguat di angka 33,7. Penjualan riil juga tumbuh positif sebesar 1,3 persen (yoy). Pemerintah memastikan kehadiran dan peran APBN untuk melindungi kesejahteraan masyarakat dan menjaga stabilitas ekonomi dalam menghadapi dinamika ekonomi. APBN sebagai motor penggerak sekaligus alat pengaman diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi, melindungi dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat. • **dro**



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Pendapatan MITI Rp166,9 Miliar

**JAKARTA (IM)** - PT Mitra Investindo Tbk (MITI) pada semester I 2023 mencatat pendapatan bersih sebesar Rp166,99 miliar atau mengalami pertumbuhan 185 persen dibandingkan periode sama 2022.

Direktur Operasi dan Komersial MITI Bambang Ediyanto menyatakan laba bersih perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 391 persen menjadi Rp31,61 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

“Pencapaian positif selama semester I 2023 dengan pertumbuhan yang signifikan dalam pendapatan bersih dan laba bersih, terutama setelah akuisisi PKL dan KAL pada Desember 2022,” ujar Bambang melalui keterangan tertulis dikutip dari Antara, Kamis (21/9).

Pada Desember 2022, perusahaan memperluas portofolio aset dengan mengakuisisi 99 persen saham PT Pelayaran Karana Line (PKL), yang bergerak di bidang pelayaran dan agensi kapal, serta 70 persen saham PT Karya Abdi Luhur (KAL), yang bergerak di bidang jasa bongkar muat (stevedoring).

Dengan akuisisi terse-

but, maka MITI yang sebelumnya beroperasi di sektor energi, kini bertransformasi menjadi salah satu penggerak utama di bidang jasa pelayaran dan total logistik, efektif mulai Desember 2022.

Hingga semester pertama 2023, menurut Bambang, perusahaan telah memperluas layanan bisnisnya ke dalam bidang jasa pelayaran, agensi kapal, manajemen kapal, serta logistik, yang siap untuk berkembang dan berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

“Kami optimis dengan proyeksi net income MITI consolidated sebesar Rp66,7 miliar di tahun 2023, dan manajemen kami memiliki keyakinan bahwa laba bersih MITI consolidated akan terus tumbuh secara positif di atas pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024,” ujarnya.

Sementara itu, pada Juni 2023, perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen tahun buku 2022 sebesar Rp1,5 per lembar saham dengan total dividen mencapai Rp5.311.103.255 atau setara dengan 34,6 persen dari laba bersih MITI consolidated. • **dot**

## GNA Group Luncurkan Kawasan Perumahan Modern Bernuansa Hijau dengan Arch Style Desain



Jajaran direksi, manajemen dan karyawan GNA Group berfoto bersama saat Launching and Product Knowledge perumahan Golden Nature.

**TANGERANG (IM)** - Pasar rumah tapak di prediksi masih akan terus tumbuh dan masih dinanti oleh para home seeker yang mendambakan memiliki hunian dengan harga terjangkau.

Untuk itu, GNA Group terus melakukan ekspansi

usaha demi meraih peluang yang ada meski di penghujung tahun 2023 sudah mulai memasuki tahun politik.

GNA Group meluncurkan kawasan perumahan modern bernuansa hijau dan asri di barat Jakarta yang bertajuk Golden Nature.

Lokasinya berada di ka-

wasan Ciakar, Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Banten. Peluncuran perdana (launching) dilakukan pada Rabu (20/9).

“Golden Nature kami kembangkan menjadi perumahan premium untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap hunian

modern yang affordable dengan sustainable development,” kata Direktur Utama GNA Group Gregorius Gun Ho, dalam siaran pers tertulis, Kamis (21/9).

Direktur Marketing GNA Group Budi Santosa Tjoe menambahkan, secara lokasi, Golden Nature

nempil kawasan Citra Raya Tangerang dan bisa dicapai melalui Akses Tol Jakarta – Merak exit tol Bitung, Tol Serbaraja exit tol Mekarjaya (Future), dan Stasiun MRT (Future).

Dikembangkan di atas lahan seluas 10 hektar, Golden Nature akan merangkum sebanyak 735 unit rumah yang terbagi dalam 4 tahap.

Di tahap awal pengembangan, Golden Nature memasarkan cluster tahap 2 dengan 83 unit rumah. Konsep rumah mengusung Arch Style desain fasad dengan High Ceiling, Smartdoor System, CCTV Outdoor & Indoor, Smartdoor Lock dan fasad didominasi kombinasi material bertema natural, homogeneous tile dengan corak batu alam, conwood bercorak kayu color scheme warna gelap. Konsep ini di design oleh Gunho Niken Architect. • **kris**

## Smesco Yakin Target 24 Juta UMKM Go Digital 2023 Terpenuhi

**JAKARTA (IM)** - Direktur Lembaga Layanan Pemasaran Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) atau Smesco Kementerian Koperasi dan UKM Leonard Theosabrata mengoptimis target 24 juta UMKM on boarding digital tercapai di tahun 2023.

“Saat ini pelaku usaha mikro yang sudah masuk ke dalam ekosistem digital hingga Desember 2022 berjumlah 20,76 juta. Angka itu meningkat dibandingkan

awal tahun 2020, yang hanya memiliki cakupan UMKM on boarding sebanyak 11 juta,” kata Leonard dikutip dari Antara, Kamis (21/9).

Menurutnya, digitalisasi UMKM sangat penting untuk menunjang penjualan produk yang dipasarkan, serta mempermudah proses pembayaran dan pembiayaan yang dibutuhkan oleh para pelaku usaha.

“Kalau sudah masuk ekosistem digital, mereka juga punya akses untuk finance

marketing,” ujarnya.

Guna menunjang target digitalisasi UMKM, pihaknya bersama Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggelar “UMKM digital summit 2023”.

Acara tersebut bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan finansial bagi pelaku usaha, sehingga para UMKM diharapkan mampu mengetahui potensi terkait pembiayaan.

Selain itu, Leonard menyampaikan, meski institusi yang dipimpinya tidak memberikan pembiayaan bagi UMKM, namun Smesco siap membantu mempertemukan antara pelaku usaha dengan investor.

“Kami akan bekerjasama dengan yang memberi pembiayaan (Investor), seperti misalnya memasok UMKM yang sudah diinkubasi, dan dibenahi,” kata Leonard.

Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjuk-

kan, jumlah UMKM tahun 2019 mencapai lebih dari 65,47 juta unit, dengan rincian 98,67 persen masuk skala usaha mikro dan 1,22 persen usaha kecil. Sementara usaha menengah hanya 0,10 persen dan usaha besar 0,01 persen.

Selain menargetkan 24 juta UMKM on boarding digital 2023, pemerintah juga mematok angka sebanyak 30 juta UMKM masuk ekosistem digital pada tahun 2024. • **pan**

## Nilai Transaksi LCT Capai US\$4,3 Miliar per Agustus 2023

**JAKARTA (IM)** - Bank Indonesia (BI) menyebutkan nilai transaksi penggunaan mata uang lokal dalam transaksi Indonesia dengan negara mitra atau local currency transaction (LCT) per Agustus 2023 sudah mencapai US\$4,3 miliar.

“Per Agustus nilainya sudah mencapai US\$4,3 miliar dan ini sudah melebihi tahun lalu yang besarnya US\$4,1 miliar, the whole year 2022,” kata Deputi Gubernur Senior BI Destry Damayanti dalam konferensi pers Pengumuman Hasil Rapat Dewan Gubernur BI September 2023 di Jakarta, Kamis (21/9).

Dikutip dari Antara, Destry menuturkan capaian transaksi tersebut lebih baik bila dibandingkan perolehan akumulasi pada 2022 yang senilai US\$4,1 miliar.

Selain itu, terjadi peningkatan jumlah pelaku LCT dari 1.741 pelaku pada 2022 menjadi 2.287 pelaku saat ini.

Hingga sekarang ini, Malaysia menjadi mitra utama LCT atau mewakili 37 persen dari transaksi LCT.

“Transaksi LCT untuk ritel kita dengan Malaysia juga terus mengalami peningkatan. Overall trennya sangat positif sekali,” ujarnya.

BI terus berupaya memperluas kerja sama dengan sejumlah bank sentral untuk penggunaan LCT dalam perdagangan, investasi, pasar keuan-

gan, dan perbankan, serta transaksi pembayaran antarnegara, dengan dukungan Satuan Tugas Nasional LCT.

Indonesia telah membentuk Satgas Nasional untuk mendorong peningkatan penggunaan mata uang lokal dalam transaksi Indonesia dengan negara mitra (LCT) yang melibatkan berbagai kementerian dan lembaga.

Kementerian dan lembaga tersebut mencakup Bank Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi, Kementerian Keuangan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan.

Pembentukan Satgas Nasional LCT ditujukan untuk mendorong implementasi framework LCT sebagai bentuk dukungan terhadap upaya meningkatkan stabilitas nilai tukar rupiah dan memperkuat resiliensi pasar keuangan domestik.

Implementasi LCT dimaksud diharapkan dapat berkontribusi positif pada kegiatan ekspor-impor, investasi, transaksi pembayaran lintas batas, antara lain melalui QR cross border, termasuk ke depan dalam memfasilitasi transaksi perdagangan surat-surat berharga. • **hen**